

ABSTRAK

Alka Maula Hariyanto:

Skripsi

Program Community Engagement Pengembangan Motif Batik Lasem Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Batik Lasem di Kecamatan Lasem, Rembang

Pengrajin batik Lasem mengalami penurunan penjualan karena terdampak oleh pandemi. Hal ini disebabkan karena para distributor dan reseller yang umumnya membeli batik dari pengrajin-pengrajin tersebut, mengurangi jumlah pembelian kain batik. Ditambah lagi, di tengah turunnya permintaan kain batik, para pengrajin ini juga harus bersaing dengan satu sama lain dalam menjual batik mereka. Hal tersebut mendorong diciptakannya program untuk membantu memberdayakan pengrajin batik Lasem melalui pengembangan motif. Dengan melakukan pengembangan motif, pengrajin dapat memiliki ciri khas pada kain yang dia buat. Pengembangan motif dilakukan tanpa meninggalkan ciri khas batik Lasem sendiri. Dengan melakukan program ini, pengrajin memiliki positioning yang kuat dan tidak perlu lagi terpaku pada persaingan lama dengan pengrajin lain seperti persaingan harga atau kerapian kain.

Kata kunci: Batik, Lasem, Pengembangan Motif

ABSTRACT

Alka Maula Hariyanto:

Thesis

Program Community Engagement Pengembangan Motif Batik Lasem Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Batik Lasem di Kecamatan Lasem, Rembang

Lasem's batik artisans are experiencing a huge loss on sales during the pandemic. This was caused by distributors and resellers who often buy from these batik artisans, and are reducing their batik textiles purchases. To add to the low demand on batik textiles, Lasem's batik artisans also have to compete against each other on selling it. This leads to why this Community Engagement program was created. A program to empower Lasem's batik artisan through motif development. By doing so, the correspondent batik artisan could create an identity that sets them apart from other batik artisans. Also, this motif development process is carried out whilst considering the characteristic/uniqueness of Lasem's batik itself. Through this Community Engagement program, the correspondent Lasem's batik artisan can develop a strong positioning and doesn't have to rely on the old school way of competing, such as competing through pricing or quality.

Keywords: Batik, Lasem, Motif Development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Kegiatan	4
1.5 Manfaat kegiatan.....	4
1.6 Masyarakat Sasaran.....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.1.1 Teori Batik	6
2.1.1.1 Teknik Batik	7
2.1.2. Sejarah Lasem.....	7
2.1.2.1. Akulturasi.....	9
2.1.2.2. Perang Kuning.....	9
2.1.3. Batik Tulis Lasem	11
2.1.3.1. Motif Batik Lasem.	12
2.1.3.2. Budaya Tionghoa pada Motif Batik Lasem.....	12
2.1.3.3. Industri Batik Lasem.....	12
2.2. Identifikasi dan Analisis Data.....	13
2.3. Kerangka Pemikiran Kegiatan.....	14

3. METODE PENERAPAN.....	15
3.1. Langkah-langkah Kegiatan.....	15
3.2. Jadwal Pelaksanaan	15
4. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN	18
4.1. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan	18
4.2. Pelaksanaan Kegiatan	18
4.2.1. Pra Produksi	18
4.2.2. Produksi	21
4.2.3. Pasca Produksi.....	29
4.3. Evaluasi	31
4.3.1. Pra Produksi	31
4.3.2. Produksi	31
4.3.3. Pasca Produksi.....	32
4.4. Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat.....	32
4.5. Potensi Pengembangan Kolaborasi/Jejaring.....	32
5. PENUTUP	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Hambatan.....	34
5.3. Rekomendasi	35

DAFTAR GAMBAR

1. 1 Batik Lasem motif Kawung Baganan. Adaptasi dari motif Kawung khas Mataraman.....	2
1. 2 Batik Lasem Bang Biron, dengan motif hewan-hewan khas Cina seperti Kilin, Burung Hong, dan Harimau (1900-an)	3
2. 1 Kerangka Pemikiran proses Pemberdayaan Pengrajin Batik Lasem	14
4. 1 Klenteng Gie Yong Bio yang dibangun untuk mengenang tiga pahlawan asli Lasem yang berjasa pada Perang Kuning	20
4. 2 Monumen Laskar Tionghoa yang terletak di depan Klenteng Cu An Kiong.....	19
4. 3 Desain kain batik Lasem “Perang Kuning” sebelum ditunjukkan ke Mas Alim.	21
4. 4 Mas Alim menggambar dengan menjiplak banner.	22
Gambar 4. 5 Mbak Susi melakukan proses nglengkeng atau yang lebih akrab disebut nyanting.	23
4. 6 Mbak Susi nglengkeng motif isen-isen (isian). Sumber: Dokumentasi Pribadi	23
4. 7 Mas Alim memblok bagian yang tidak ingin diberi warna kuning, sebelum masuk ke proses pewarnaan untuk warna kuning.....	25
4. 8 Kain direndam dalam air yang dicampur deterjen agar warna bisa	24
4. 9 Kain yang telah direndam dengan zat pewarna kuning kemudian dijemur hingga kering ..	26
4. 10 Proses pewarnaan dari warna kuning ke merah. Sumber: Dokumentasi Pribadi.....	26
4. 11 Proses nembok pada kain merah, sebelum masuk proses pewarnaan coklat	27
4. 12 Setelah proses pewarnaan coklat, kain dicelupkan kedalam air mendidih agar malam meleleh.....	27
4. 13 Kain yang dijemur setelah dicelupkan kedalam air panas.....	28
4. 14 Kain final yang telah diberi warna magenta	28
4. 15 Hasil foto kain	29
4. 16 Kolaborator dibalik layar.....	30
4. 17 Hasil foto kain	30
4. 18 Hasil foto kain	30
4. 19 Hasil foto kain	31

DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	15
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan telah selesai melaksanakan Community Engagement	37
2. Surat Pernyataan Ijin Orang Tua Tidak Keberatan Untuk Survey Lokasi	38
3. Moodboard	39
4. Artikel Publikasi Online	40